

## BAB VII

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Hubungan Konsep Diri dengan Interaksi Sosial Teman Sebaya pada Remaja di SMK N 2 Payakumbuh, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar siswa/i di SMK N 2 Payakumbuh memiliki konsep diri yang tinggi.
2. Sebagian besar siswa/i di SMK N 2 Payakumbuh memiliki interaksi sosial teman sebaya dalam kategori berinteraksi.
3. Terdapat hubungan antara konsep diri dengan interaksi sosial teman sebaya pada remaja di SMK N 2 Payakumbuh dengan nilai *p-value* 0,016.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran untuk pengembangan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan evaluasi bagi pihak sekolah terutama mengenai masalah yang terjadi pada siswa dan antara siswa. Pihak sekolah dapat bekerja sama dengan guru bimbingan dan konseling (BK) dalam upaya meningkatkan konsep diri dan interaksi sosial siswa melalui bidang layanan pribadi-sosial.

Bimbingan pribadi-sosial dapat diberikan oleh guru BK dan dapat dibantu pihak sekolah dengan cara menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, interaksi pendidikan yang akrab, mengembangkan system pemahaman diri dan sikap positif siswa, serta mengembangkan kemampuan pribadi sosial siswa dengan tepat untuk mengatasi masalah konsep diri rendah pada siswa sehingga mereka dapat berinteraksi dengan teman sebayanya dan menuntaskan tugas perkembangan diusianya.

## 2. Bagi Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi bagi bidang keperawatan dalam pemberian asuhan keperawatan terutama keperawatan jiwa dan keperawatan komunitas sehingga pihak keperawatan dapat bekerjasama dengan pihak sekolah dalam upaya meningkatkan konsep diri pada siswa.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan data dasar bagi penelitian selanjutnya, terutama penelitian yang berkaitan dengan konsep diri dan interaksi sosial teman sebaya pada remaja. Peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang berkontribusi mempengaruhi interaksi sosial teman sebaya yaitu faktor internal berupa biologis dan sosiopsikologis, serta faktor eksternal berupa lingkungan individu.